

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia untuk mengembangkan minat, bakat dan kepribadian yang dimilikinya. Pendidikan adalah usaha yang sengaja dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha sadar dan sistematis untuk mencapai taraf hidup atau untuk kemajuan yang lebih baik.

Pendidikan bertujuan menciptakan seseorang yang berkualitas dan berkarakter, memiliki pandangan yang luas dan dapat digunakan untuk berbagai hal yang dapat diandalkan dan tepat dalam berbagai lingkungan. Pendidikan itu sebagai motivasi untuk lebih baik dalam berbagai aspek kehidupan.

Proses pendidikan berujung pada pembentukan sikap, pengembangan kecerdasan atau intelektual, serta pengembangan keterampilan anak sesuai dengan kebutuhan. Dari proses belajar mengajar kita dapat melihat peningkatan mutu pendidikan. Guru sebagai salah satu pihak yang bertanggung jawab dalam proses belajar mengajar dituntut mempersiapkan kegiatan proses belajar yang efektif dan efisien.

Dalam proses belajar guru harus melibatkan siswa dalam pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan kemauan siswa dalam belajar. Dan siswa akan merasakan segala aktifitas dalam belajar menjadi pengalaman yang bermakna. Guru bukan hanya sekedar penyampai materi saja, tetapi lebih dari itu guru dapat dikatakan sebagai sentral pembelajaran. Selain guru, siswa juga dituntut aktif dan kreatif dalam proses belajar mengajar. Sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan hasil kegiatan manusia berupa pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang sosial sekitar, yang

diperoleh dari serangkaian proses bersosialisasi. Salah satu tantangan mendasar dalam pembelajaran IPS adalah mencari strategi proses pembelajaran yang memungkinkan bagi peningkatan mutu pendidikan IPS tersebut. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) bertujuan untuk mengetahui bagaimana keadaan sosial sekitar kita.

Berdasarkan informasi dari guru kelas III Sd Negeri 040472 Beganding Tahun Pelajaran 2021/2022 hasil ulangan harian yang diperoleh siswa pada mata pelajaran IPS dijelaskan pada tabel 1.1 berikut:

Tahun Pelajaran	KKM	Jumlah siswa	Tuntas	Tidak tuntas	Nilai rata-rata siswa
2021/2022	70	30	18 Orang (60%)	12 Orang (40%)	61

(Sumber : Data SD Negeri No. 040472 Beganding)

Tabel 1.1 menjelaskan bahwa hasil ulangan harian siswa pada tahun 2021/2022, siswa yang tuntas 18 orang (60%), siswa tidak tuntas 12 orang (40%), dengan nilai rata-rata siswa sebesar 61, dari jumlah siswa 30 orang dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 70. Berdasarkan nilai rata-rata siswa masih di bawah nilai KKM sebesar 70, maka dapat dikatakan hasil belajar siswa rendah.

Berdasarkan informasi di atas sehingga salah satu faktor penyebabnya adalah minat belajar siswa terhadap pembelajaran IPS masih kurang, siswa kurang aktif dalam belajar, penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPS belum berjalan dengan baik, siswa merasa cepat bosan pada pembelajaran IPS. Hal ini akibatnya proses pembelajaran selama ini cenderung lebih ditandai dengan kegiatan mengajar guru yang selalu menonton dan ceramah kepada siswa.

Salah satu solusi yang dapat dilakukan guru sebagai tenaga pengajar dalam pengembangan konsep pembelajaran IPS agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa yakni, guru hendaknya kreatif menyediakan dan memanfaatkan media gambar sebagai alat bantu untuk menciptakan proses belajar mengajar yang efektif dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis berkeinginan untuk melaksanakan penelitian dengan **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Penggunaan Media Gambar Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas III SD Negeri 040472 Beganding Tahun Pelajaran 2021/2022”**

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka diidentifikasi permasalahan yang timbul:

1. Minat belajar siswa terhadap pembelajaran IPS masih kurang.
2. Siswa kurang aktif dalam belajar.
3. Penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPS belum berjalan dengan baik.
4. Siswa merasa cepat bosan pada pembelajaran IPS

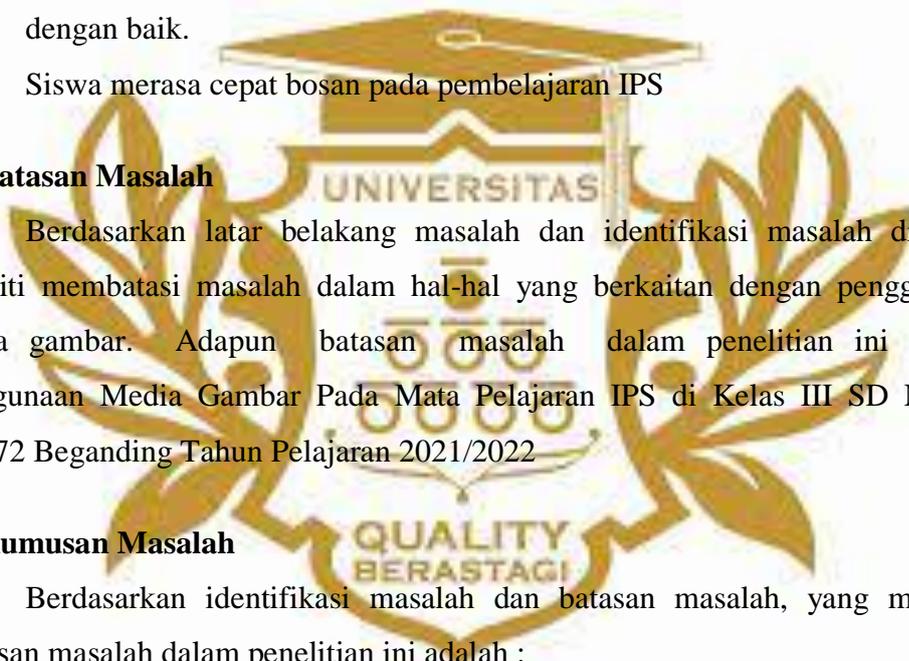
### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi masalah dalam hal-hal yang berkaitan dengan penggunaan media gambar. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah penggunaan Media Gambar Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas III SD Negeri 040472 Beganding Tahun Pelajaran 2021/2022

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di Kelas III SD Negeri 040472 Beganding Tahun Pelajaran 2021/2022 ?
2. Bagaimana ketuntasan hasil belajar siswa dengan menggunakan media gambar pada mata pelajaran IPS di Kelas III SD Negeri 040472 Beganding Tahun Pelajaran 2021/2022 ?
3. Apakah hasil belajar siswa meningkat dengan menggunakan media gambar pada mata pelajaran IPS di Kelas III SD Negeri 040472 Beganding Tahun Pelajaran 2021/2022 ?



### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media gambar dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pelajaran IPS di Kelas III SD Negeri 040472 Beganding Tahun Pelajaran 2021/2022.
2. Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa dengan menggunakan media gambar pada mata pelajaran IPS di Kelas III SD Negeri 040472 Beganding Tahun Pelajaran 2021/2022.
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan media gambar dalam pelajaran IPS di Kelas III SD Negeri 040472 Beganding Tahun Pelajaran 2021/2022.

### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi kepala sekolah, sebagai masukan yang dapat diberikan kepada guru-guru untuk menggunakan media gambar.
2. Bagi guru, media gambar sebagai alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS.
3. Bagi siswa, melalui penggunaan media gambar diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS.
4. Bagi penulis, menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang penerapan media pembelajaran yang tepat, dan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.